BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari makna pengorbanan kerbau dalam upacara rambu solo' adalah sebagai berikut:

1. Pengorbanan kerbau adalah budaya yang dilakukan oleh masyarakat Toraja sejak dahulu yang kemudian berkembang hingga saat ini dan tetap dilestarikan oleh masyarakat Toraja dengan pemaknaan yang berbeda akibat masuknya Agama Kristen di Toraja. Masyarakat Toraja khususnya yang ada di Tumanete sudah sangat baik dalam memaknai kerbau yang mereka korbankan karena korban tersebut sudah dimaknai sebagai bentuk cinta kasih, bukan lagi sebagai kinallo lalan, hal ini sudah sangat baik tetapi sayangnya dibalik itu semua tersembunyi maksud lain yakni menghindari rasa malu atau siri' dan juga sebagai bentuk untuk mempertahankan dan mengangkat status sosial keluarga di dalam masyarakat.

2. Pengorbanan kerbau dalam upacara rambu solo9 bukanlah hal yang bertentangan dengan ajaran Agama Kristen, jika dalam pemaknaannya digunakan sebagai warisan budaya bagi Jemaat.

B. Saran

Perlu diadakan pendampingan kepada masyarakat Toraja yang ada di Tumanete Sangalla’ dalam memaknai korban kerbau karena jika tidak maka masyarakat Toraja terus-menerus akan bersembunyi dibalik kata ‘‘cinta kasih’' untuk membantai kerbau sebanyak mungkin dan semakin teijebak dalam sifat egois dan juga sombong yang tentunya bertentangan dengan ajaran kekristenan.